

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**LOKASI
SMP Negeri 2 Bantul
Jl. Raya Bantul No. 02, Melikan Lor, Bantul**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016



**Oleh:
ITA VITASARI
12104241055**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 BANTUL
Jl. Raya Bantul No. 02, Melikan Lor, Bantul

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya ITA VITASARI (12104241055) anggota kelompok PPL UNY 2015 SMP Negeri 2 Bantul menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di SMP Negeri 2 Bantul

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL tahun akademik 2015/2016 di SMP Negeri 2 Bantul.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Muhammad Nur Wangid, M. Si

NIP. 19660115 199303 1003

Mahasiswa

Ita Vitasari

NIM. 12104241055

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 2 Bantul



H. Wiharno, M. Pd

NIP: 19730411 199702 1 001

MOTTO

Bismillah

*Jangan sia- siaakan waktu yang ada, berjuan dan terus
berjuanglah.*

(Ita Vitasari "september 2015")

PERSEMBAHAN

Laporan PPL ini saya persembahkan untuk:
Bapak dan Ibu dan keluarga dan teman-teman serta orang-orang di samping saya
yang selalu
memberikan semangat dan motivasi untuk saya.

PENDAHULUAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Bantul dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang telah dilakukan mahasiswa praktikan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Bantul. Saya menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Bapak H. Wiharno, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bantul yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMP Negeri 2 Bantul.
5. Ibu Kuwatini, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Bantul yang telah mengarahkan jalannya PPL di SMP Negeri 2 Bantul.
6. Ibu Dra. Hj Her Mulyani dan Ibu Erna Retnaningsih, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan yang telah membimbing praktikan selama PPL di SMP Negeri 2 Bantul.
7. Ibu Dra. Rukimah selaku guru BK di SMP Negeri 2 Bantul
8. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 2 Bantul yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
9. Maharani Puteri sebagai *partner* terbaik sekaligus sahabat yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
10. Seluruh siswa siswi SMP N 2 Bantul yang telah bekerja sama dengan baik.

11. Keluarga tercinta yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia.
12. Teman-teman PPL yang telah bersama-sama berjuang (Arum, Diah, Lady, Shinta, Eman, Budi, Manggala, Romi, Firdhana dan Bahrin).
13. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa disebutkansatu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Praktikan,

Ita Vitasari

NIM. 12104241055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
PENDAHULUAN	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENGANTAR	
A. Alasan PPL.....	1
B. Tujuan PPL	1
C. Tempat dan Subyek PPL.....	2
D. Materi Praktik.....	3
BAB II PELAKSANAAN	
A. Praktik Persekolahan.....	6
B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah	6
C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya	10
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2014 LOKASI: SMP N 2 Bantul

Oleh: Ita Vitasari (12104241055)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan ketrampilan, pemahaman aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 2 Bantul. Kegiatan meliputi dengan penyusunan program kerja, pelaksanaan layanan BK dan pembuatan laporan.

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah mengacu pada kerangka kerja atau program Bimbingan dan Konseling di sekolah tempat praktik. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dimulai dengan penyusunan program. Terdapat empat komponen program Bimbingan dan Konseling yang menjadi fokus mahasiswa dalam melaksanakan PPL yaitu pelayanan dasar, pelayanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem. Program yang telah dilaksanakan adalah pelayanan dasar, pelayanan responsif dan perencanaan individual.

Kata kunci: pelaksanaan, PPL, BK

BAB I PENGANTAR

A. ALASAN PRAKTIK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan ketrampilan, pemahaman aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Alumni program studi Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru pembimbing yang membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

B. TUJUAN PRAKTIK

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Praktik BK memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Secara khusus PPL BK bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di 2 sekolah serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan pengalaman tersebut sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. TEMPAT DAN SUBYEK PRAKTIK

1. Tempat Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 2 Bantul. SMP ini terletak di Jl Raya Bantul NO. 02, Melikan Lor, Bantul. Berikut ini uraian hasil observasi:

a. Kondisi Fisik

Lingkungan sekitar SMP N 2 Bantul adalah Jalan Raya Bantul dan pertokoan. SMP ini berada di seberang jalan raya. Terdapat 6 kelas pada setiap tingkatan. Guru di SMAN 1 Seyegan berjumlah 37 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Ruang kelas lengkap, laboratorium, perpustakaan, lapangan upacara, lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan sepak bola, parkir, ruang guru, TU, UKS, mushola dan kamar mandi serta kantin. Ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan papan tulis.

Ruangan BK terletak dibagian pojok SMP N 2 Bantul dan dekat dengan mushola. Ukuran sekitar 6 x 10 meter. Ruangan pertama merupakan ruang tamu dan ruang guru pembimbing yang disekat almari. Terdapat 3 meja guru dan 2 meja untuk meletakkan data. Ruang kedua merupakan ruang konseling kelompok. Ekstrakurikuler diselenggarakan pada sore hari. Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X adalah pramuka. Ekstrakurikuler pilihan meliputi PMR, Ansambel Musik, Paduan Suara, Seni Baca Al- Quran, Sepak Bola, Bola Voli, KIR, Majalah Dinding, Jurnalistik/ Bulletin, Story Telling,, Koperasi Siswa, Olimpiade MIPA, Komputer, Batik.

b. Kondisi Non Fisik

SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016 menggunakan KTSP. Dalam kurikulum KTSP BK tidak diberi jam masuk kelas. Program kerja BK dibuat berdasarkan bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karier, yang disiapkan untuk kelas X, XI, dan XII. Setiap kegiatan BK yang ada dalam program kerja dituangkan dalam rencana pelaksanaan layanan (RPL) BK. RPL dibuat dalam 1 halaman yang memuat tema kegiatan, sasaran dan materi yang akan diberikan.

2. Subyek Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 2 Bantul, dilaksanakan di kelas VII dan VIII, dengan jumlah kelas yang diampu sebanyak 4 kelas antara lain VII A, VII F, VIII B dan VIII D. Jumlah rata-rata siswa tiap kelas 28 siswa. Pelaksana dalam PPL sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Ita Vitasari

NIM : 12104241055

D. MATERI PRAKTIK

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah mengacu pada kerangka kerja atau program Bimbingan dan Konseling di sekolah tempat praktik. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dimulai dengan penyusunan program. Penyusunan program Bimbingan dan Konseling di sekolah dimulai dari kegiatan asesmen baik asesmen lingkungan maupun asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik sebagai landasan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

Terdapat empat komponen program Bimbingan dan Konseling yang menjadi fokus mahasiswa dalam melaksanakan PPL yaitu pelayanan dasar, pelayanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem. Pelaksanaan program dilaksanakan melalui strategi implementasi program sebagai berikut:

1. PELAYANAN DASAR

Pelayanan dasar adalah proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan.

a. Bimbingan Kelas

Kegiatan bimbingan kelas merupakan penyampaian materi layanan di dalam kelas yang berbentuk diskusi kelas atau *brain storming* (curah pendapat). Materi pertemuan untuk kelas VII dan VIII berupa bimbingan pribadi (fokus tujuan sekolah dan tata tertib), bimbingan sosial (indahny perbedaan, kerja sama, kepercayaan terhadap teman), bimbingan belajar (motivasi belajar, gaya belajar,.) maupun bimbingan karir (*carier mapping*, studi lanjut).

b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah. Penyampaian layanan orientasi dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Materi yang disampaikan tentang tata tertib dalam bimbingan klaksikal atau bimbingan kelas.

c. Pelayanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung,

maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti : poster, papan bimbingan, dan blog).

d. Bimbingan Kelompok

Pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil (5 s.d. 10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti: cara-cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, dan mengelola stress.

e. Pelayanan Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumentasi) Aplikasi

instrumentasi bimbingan dan konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik baik dengan tes maupun non-tes (data diri siswa, DCM dan sosiometri).

f. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan peminatan dan kelompok belajar yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya.

2. PELAYANAN RESPONSIF

a. Konseling Individual dan Kelompok

Pemberian pelayanan konseling ini ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Konseling ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Layanan konseling individual adalah layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Layanan konseling kelompok layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya melalui dinamika kelompok.

b. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)

Apabila praktikan/calon konselor merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mereferal atau mengalih tangankan konseli kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian. Konseli yang sebaiknya direferal adalah mereka yang memiliki masalah, seperti depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis.

c. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

d. Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan Sekolah/Madrasah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan Sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik.

e. Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance/Peer Facilitation*)

Bimbingan teman sebaya ini adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

f. Konferensi Kasus

Kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

g. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

3. PERENCANAAN INDIVIDUAL

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. PRAKTIK PERSEKOLAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktik pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan BK di sekolah selama PPL, di luar kegiatan kelas. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengadaan Papan Bimbingan BK
2. Pengadaan Poster BK
3. Pengadaan Video Bimbingan
4. Pengadaan Instrumen BK DCM

B. PRAKTIK BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

Praktik Bimbingan dan Konseling di SMP N 2 N Bantul dilakukan secara acak, hal tersebut dikarenakan tidak adanya jam masuk kelas dan praktik Bimbingan dan Konseling dilakukan dengan menggantikan jam mengajar guru yang sedang menunaikan ibadah Haji. Praktik Bimbingan dan Konseling dilakukan di 4 kelas yaitu kelas VII A, kelas VII F, kelas VIII B dan kelas VIII D. Teknis pelaksanaan pemberian layanan BK dilakukan secara bergantian dan *team teaching*. Tidak jarang praktikan juga memberikan layanan untuk kelas VII dan VIII sesuai dengan situasi atau kondisi yang ada. Berikut ini pelayanan Bimbingan dan Konseling yang telah dilakukan:

1. PELAYANAN DASAR

a. Bimbingan Kelas

Bimbingan kelas secara terjadwal 2 x 40 menit untuk masing-masing kelas VII dan VIII. Siswa yang diampu oleh mahasiswa praktikan meliputi kelas VII A, kelas VII F, kelas VIII B dan kelas VIII D. Praktikan juga beberapa kali melakukan layanan bimbingan kelas untuk mkelas VII dan VIII. Bimbingan kelas yang telah dilakukan sebagai berikut.

- Bimbingan klasikal
 1. Sabtu, 22 Agustus 2015 mempercayai teman VIII B
 2. Senin, 24 Agustus 2015 menulis pesan VIII D
 3. Selasa, 25 Agustus 2015 tata tertib VII F
 4. Rabu, 2 September 2015 motivasi karir VII F
 5. Kamis, 3 September 2015 konsentrasi belajar VII A
- Data pribadi

Dari data diatas terlihat bahwa bimbingan kelas atau bimbingan klaksikal telah dilakukan sebanyak 5 kali. Sebanyak 2 kali di kelas VIII, dan 3 kali di kelas VIII. Berikut ini uraian kegiatan bimbingan kelas jika dipetakan dalam bidang layanan:

1. Bidang Pribadi

a. Tata tertib dan tata krama

Materi tata tertib diberikan di kelas VII F. Materi ini bertujuan untuk mengenalkan siswa dengan tata tertib siswa SMP N 2 Bantul demi kelancaran studi mereka. Sebagian besar siswa telah memahami benar tata tertib sekolah namun sebagaian kecil ada yang sama sekali belum mengetahuinya. Setelah materi diberikan beberapa siswa diminta untuk menyampaikan kembali materi yang didiskusikan.

b. Menulis pesan

Materi menulis pesan (ekspresif writing) diberikan di kelas VIII D. Materi ini bertujuan untuk memberikan pembiasaan terhadap siswa untuk mengungkapkan pendapat dan perasaan yang dimilikinya untuk orang lain. Sebagian besar siswa mengeluh bahwa dirinya tidak berani untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya mereka rasakan terhadap orang lain dan sebagian siswa mengeluh bahwa mereka takut untuk bicara langsung dengan seseorang yang sebenarnya mereka mempunyai suatu hal yang sangat penting untuk disampaikan, dengan adanya ekspresif writing ini siswa diberikan alternatif lain untuk mengungkapkan pendapatnya atau sesuatu yang ada didalam benaknya dengan tidak bicara melainkan dengan media lain. Setelah siswa diberikan layanan ini siswa mengaku bahwa dirinya banyak dibantu untuk menyampaikan apa yang menjadi keinginannya untuk disampaikan kepada orang lain.

2. Bidang Sosial

Mempercayai teman

Materi mempercayai teman ini diberikan di kelas VIII B. Materi ini bertujuan agar para siswa dapat mempercayai temannya di segala kondisi yang ada, sebelum materi ini disampaikan banyak sekali siswa yang mengaku bahwa mereka masih belum bisa sepenuhnya percaya dengan teman

sebangkunya. Setelah adanya materi ini siswa mengaku bahwa dirinya sedikit terbantu dengan adanya layanan tersebut.

3. Bidang Belajar

Konsentrasi belajar

Materi konsentrasi belajar ini diberikan di kelas VII A. materi ini bertujuan agar para siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajar yang dimilikinya. Sebelumnya para siswa mengeluh bahwa dirinya susah untuk konsentrasi didalam kelas, hal ini dikarenakan banyaknya perbedaan gaya belajar yang dimiliki satu siswa dengan siswa lainnya. dengan adanya materi ini siswa dapat terbantu dengan siswa mengetahui siapa saja yang mempunyai gaya belajar yang sama dengan mereka dan hal itu dapat memberikan kemudahan bagi mereka untuk memilih teman belajar kelompok, didalam materi ini juga diberikan berbagai cara untuk melatih dan meningkatkan konsentrasi yang telah pecah.

4. Bidang Karier

Karier mapping

Materi karier mapping ini diberikan di kelas VII F. Materi ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada para siswa untuk memikirkan karier mereka kedepannya. Dengan adanya materi ini siswa terbantu untuk menerawang keinginan mereka kedepannya. Dengan adanya angan- angan yang telah mereka miliki sejak awal maka semangat untuk mendapatkan keinginan tersebut akan semakin besar dan usaha yang timbul akan semakin besar.

b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan orientasi yang dilakukan adalah bimbingan klaksikal atau bimbingan kelas dengan materi tata tertib sekolah dan sopan santun. Materi tata tertib dan sopan santun diberikan di kelas VII F. Materi ini bertujuan untuk mengenalkan siswa dengan tata tertib siswa SMP N 2 Bantul demi kelancaran studi mereka dan membantu mereka untuk selalu berlaku sopan dan santun di sekolah dan di luar sekolah agar apa yang telah mereka cita- citanya dapat dengan mudah untuk dicapai.

c. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi yang dilakukan adalah leaflet. Leaflet diberikan kepada siswa bertemakan:

1. Penuhi kebutuhan bukan keinginan
Leaflet ini diberikan kepada siswa agar siswa dapat belajar untuk tidak boros. Dan siswa dapat mengerti perbedaan dari kebutuhan dengan keinginan dan mana yang lebih baik untuk didahulukan.
2. Berteman yang baik tanpa harus becanda yang berlebihan
Leaflet dengan tema ini diberikan kepada para siswa dengan tujuan agar para siswa dapat berteman dengan baik tanpa harus dengan becanda yang berlebihan karena dengan becanda yang berlebihan tanpa kita sadari terdapat teman kita yang tersinggung dengan apa yang telah kita bicarakan dan itu akan berdampak buruk kepada kondisi pertemanan yang dimilikinya.

d. Pelayanan Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumentasi)

Pengumpulan data yang dilakukan berupa penyebaran angket sosiometri, isian data diri dan DCM (Daftar Cek Masalah).

1. Sosiometri
Sosiometri disebar kepada seluruh siswa di SMP N 2 Bantul. Sosiometri ini digunakan untuk mengukur siswa mana yang dianggap paling enak untuk diajak kerja kelompok dan teman mana yang tidak terpilih untuk diajak kerja kelompok.
2. Daftar Cek Masalah (DCM)
Media Lacak Masalah (MLM) digunakan untuk *need assesment* siswa kelas VII. DCM ini disebar di semua kelas VII dan digunakan sebagai data PPL serta sebagai data guru Bimbingan dan Konseling serta dapat menjadi pertimbangan guru Bimbingan dan Konseling untuk melakukan tindak lanjut.

2. PELAYANAN RESPONSIF

a. Konseling Individual

Layanan responsif konseling individual telah dilakukan sebanyak 1 kali dengan 1 konseli. Uraian pelaksanaan layanan konseling yang telah dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

1) Konseling Individual

a. Konseli RAP

Permasalahan yang dihadapi adalah kegalauan tentang putusannya konseli dengan pacarnya dan kegalauan konseli akan kenyataan bahwa mantan pacarnya itu mempunyai wanita yang dia sukai di kelas VII, hal ini dikarenakan konseli masih memiliki rasa sayang kepada mantan pacarnya, konseli ingin sekali meminta balikan

tetapi konseli sangat susah untuk mengungkapkan keinginannya tersebut. pendekatan yang dilakukan adalah asertif training. Siswa diarahkan untuk berani berbicara yang sebenarnya kepada mantan pacarnya tersebut. untuk memberikan contoh atau awalah konselor menerapkan teknik kursi kosong yaitu dengan meminta konseli membayangkan bahwa kursi yang berada dihadapannya tersebut adalah mantannya. Konseli diminta untuk mengungkapkan semua perasaannya kepada mantan pacarnya tersebut. teknik ini dilakukan secara berkala untuk memberikan perasaan biasa kepada konseli, dengan begitu konseli akan lebih merasa percaya diri jika dihadapkan langsung dengan mantan pacarnya.

2. PERENCANAAN INDIVIDUAL

Layanan perencanaan individual tidak dilakukan secara maksimal selama PPL dilaksanakan. Hal ini dikarenakan susahnya bimbingan dan konseling mencari jam untuk bertemu dengan siswa- siswanya. Karena tidak adanya jam masuk kelas untuk Bimbingan dan Konseling.

C. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA

Selama pelaksanaan PPL di SMP N 2 Bantul, terhitung sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, praktikan mengalami beberapa hambatan-hambatan diantaranya:

- a. Kebijakan PPL yang dilaksanakan pada periode ini adalah PPL dilaksanakan sebulan dan terpisah dengan KKN. Maka dari itu dengan adanya kebijakan baru dan tidak meratanya sosialisasi kepada pihak- pihak yang terkait menjadikan pihak- pihak yang terkait menjadi kebingungan dengan aturan- aturan yang diterapkan sekarang. Hal ini juga tidak jauh beda dengan apa yang dirasakan oleh mahasiswa yang melaksanakan PPL. Mahasiswa kebingungan akan aturan yang ada karena kurangnya sosialisasi mengenai hal tersebut. Alhasil mahasiswa hanya bisa melakukan PPL sesuai dengan apa yang mahasiswa ketahui.
- b. Tidak adanya jam masuk kelas untuk Bimbingan dan konseling, hal tersebut membuat bingung Mahasiswa PPL, hal tersebut dikarenakan adanya tuntutan dari universitas jikalau mahasiswa PPL BK harus bisa melakukan bimbingan klasikal dengan ketentuan minimal 4 RPL. Dengan adanya kendala tersebut untungnya pihak sekolahan atau guru Bimbingan dan

Konseling yang ada disekolah tersebut mau untuk mencari jam agar mahasiswa PPL dapat melakukan bimbingan klasikal.

- c. Tidak semua layanan BK dapat dilaksanakan secara maksimal selama PPL. Hal tersebut dikarenakan singkatnya waktu yang disediakan untuk PPL dan susah nya mahasiswa mencari jam untuk bertemu dengan murid- murid karena banyaknya kegiatan yang dimiliki oleh murid tersebut.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan PPL BK di SMP N 2 Bantul di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh strategi layanan dalam pelayanan dasar telah dilakukan semua selama PPL.
2. Pelayanan responsif telah dilakukan, pada awal masa PPL konseli untuk praktik konseling individual mahasiswa berinisiatif untuk membuat para siswanya untuk bercerita tentang masalah- masalah yang mereka hadapi.
3. Kebijakan PPL periode kali ini dilaksanakan selama 1 bulan dan beda dari pelaksanaan PPL tahun lalu, hal tersebut membuat pelaksanaan PPL tidak maksimal.

B. SARAN

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Untuk mahasiswa selanjutnya sebaiknya pelayanan responsif sudah mulai digalakkan sejak pertama kali masuk. Jika dirasa siswa kurang aktif maka sebaiknya dilakukan jemput bola dengan cara memanggil siswa akan lebih efektif.
2. Untuk penyelenggara PPL UNY sebaiknya sosialisasi dilakukan secara matang agar mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak kebingungan dengan aturan- aturan yang ada. Dan memaksimalkan perseiapan PPL agar semuanya dapat berjalan dengna lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.

Tim Penyusun Pembekalan PPL, UNY, Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.